

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin maju membuat perusahaan-perusahaan dalam kegiatan operasionalnya meningkatkan kegiatannya untuk kesejahteraan pegawai maupun keuntungan sepihak. Dalam operasionalnya, pegawai dituntut untuk melakukan kegiatan yang telah di jadwalkan guna menyelesaikan persoalan perusahaan seperti kegiatan produksi, pengadaan barang, sampai ke penjualan. Alhasil, perusahaan mendapatkan keuntungan kegiatan operasional tersebut. Oleh karena itu, kegiatan penggajian dan pengupahan maupun pembayaran Pajak terkait PPh 21 pegawai tetap sebaiknya ter-cover oleh suatu sistem komputerisasi. Dwi Collection merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang *Home Industry* terkait produksi pakaian kualitas butik, yang memperkerjakan 30 orang pegawai atau lebih. Bertempat di Jalan Sekar Arum, Buah Batu, Bandung.

Kegiatan operasional yang dilakukan oleh Dwi Collection diantaranya, melakukan pengadaan barang untuk kegiatan produksi, yang sebelumnya order telah diterima dari pihak pelanggan. Ditahap pengadaan barang ini pun ada proses pemilihan bahan baku pembuatan baju yang memiliki standar tertentu, selain disediakan oleh pemilik, pelanggan pun dapat membawa bahan baku sendiri seperti: benang, kancing dan lain-lain. Setelah itu, dilakukan proses pengukuran dan pemotongan oleh karyawan yang bersangkutan, yang dikenal juga dengan istilah *Cutting and Sewing*. Ditahap *Cutting*, bahan baku dipotong sesuai kebutuhan dan dibentuk sesuai pola yang diinginkan. Di proses *Sewing*, bahan baku dijahit dengan karyawan penjahit, proses penjahitan dapat memakan waktu yang cukup lama tergantung tingkat kerumitan hasil yang diinginkan. Setelah proses *Cutting and Sewing*, berlanjut ke proses *finishing* produk. Ditahap *finishing* dilakukan pengecekan produk kembali, mulai dari tahapan buang benang yang tersisa, sampai pemeriksaan akhir guna menjaga kualitas produk agar tidak memiliki cacat.

Untuk bagian kepegawaiannya, tahap penggajian masih dilakukan secara manual atau penghitungan tulis kertas. Diantaranya, pengoperasian gajinya hanya mengandalkan pencatatan yang dicatat di kertas yang berupa penghitungan produk yang di hasilkan dari masing-masing buruh lepasan dikali dengan tarif gaji per produk yang telah dihasilkan dan sebagian pun masih ada yang diberikan gaji borongan karena terbatasnya informasi pencatatan produk yg dihasilkan. Tahap absensinya pun masih belum mempunyai sistem tersendiri. Hanya mengandalkan komunikasi/tatap muka pegawai dengan pemilik dan tanpa adanya pencatatan kehadiran. Disamping itu seringkali pegawai mengambil jam lembur untuk mencapai target produksi yang telah ditetapkan pemilik, padahal pengambilan jam lembur yang tidak teratur tersebut menyebabkan pemilik harus membayarkan gaji lembur yang sangat tinggi. Dan permasalahan yang dihadapi pemilik dari sistem yang masih dijalankan oleh Dwi Collection tersebut. Pemilik sering mengeluhkan masalah pembayaran gaji dan lembur tersebut. Secara langsung akan mengakibatkan pendapatan yang diperoleh pemilik akan rendah. Permasalahan lainnya yaitu penghitungan pajak PPh 21 untuk pegawainya masih mengira-ngira. Penggolongan pembayaran pajak dari pemilik itu sendiri bukan pajak PPh 21 melainkan hanya untuk distribusi. Diharapkan Aplikasi dapat memenuhi syarat Tugas Akhir D3 Komputerisasi Akuntansi dan membantu perhitungan gaji/upah pegawai yang dipotong PPh Pasal 21 pegawai yang berlaku. Serta dapat membantu pencatatan kehadiran pegawai, mencatat produk yang dihasilkan pegawai dan menghasilkan laporan bukti potong PPh 21 Pegawai.

1.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang, dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana mengelola data produksi buruh?
2. Bagaimana mengelola presensi perhari untuk pegawai?
3. Bagaimana menghitung gaji pegawai dan upah buruh?
4. Bagaimana menghitung PPh 21 yang dipotong berdasarkan gaji yang diterima?
5. Bagaimana menghasilkan laporan jurnal, buku besar dan laporan PPh Pasal 21 pegawai.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai berdasarkan rumusan masalah yaitu :

1. Mencatat data produksi buruh
2. Mencatat presensi perhari untuk pegawai.
3. Menghitung gaji pegawai dan upah buruh.
4. Melakukan penghitungan Pajak PPh 21 untuk pegawai
5. Menghasilkan laporan jurnal, buku besar dan laporan PPh Pasal 21 pegawai.

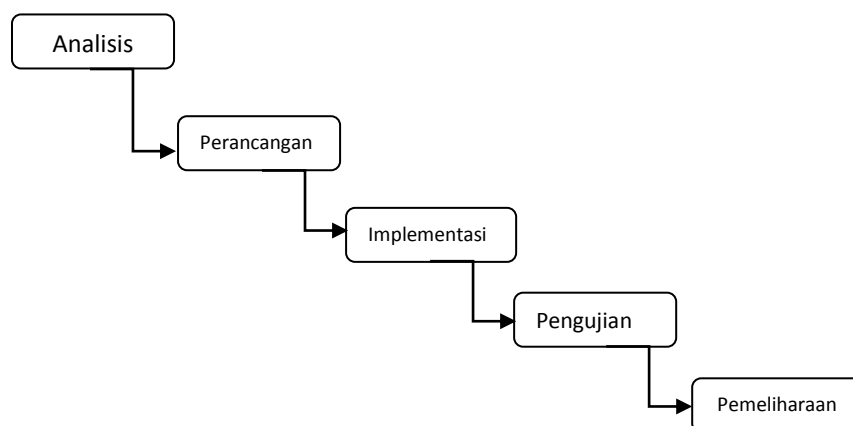
1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari Proyek akhir ini yaitu

1. Aplikasi ini tidak menangani kegiatan produksi.
2. Aplikasi ini tidak menghasilkan laporan laba rugi
3. Aplikasi ini tidak menghitung pajak penghasilan untuk pemilik.
4. Aplikasi ini tidak menangani kegiatan lembur.
6. Di sisi penghitungan pajak. Tunjangan yang diberikan hanya Tunjangan makan dan transport, bagian pengurangannya hanya biaya jabatan.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode untuk pengerjaan pada proyek akhir ini menggunakan metode *waterfall* pada tahap *System Development Life Cycle (SDLC)*.



GAMBAR 1- 1
METODE Pengerjaan SDLC

1. Analisis

Tahapan ini dilakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan pegawai dan pemilik Dwi Collection untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan yang diinginkan oleh pengguna.

2. Perancangan

Perancangan aplikasi berdasarkan data yang didapat dari analisis kebutuhan yang dilakukan ditahap sebelumnya. Perancangan desain antarmuka menggunakan *Mock Up* dan perancangan basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

3. Implementasi

Melakukan implementasi perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman Hypertext Pre Processor (PHP) dan membuat basis data menggunakan My Structured Query Language (MySQL).

4. Pengujian

Tahap evaluasi untuk memastikan sistem yang dibuat telah sesuai dengan kebutuhan pengguna yang telah dianalisis sebelumnya.

1.6 Jadwal Pengerjaan

TABEL 1- 1
JADWAL Pengerjaan

Kegiatan	2016												2017																			
	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Analisis	■	■	■	■	■	■	■	■																								
Desain									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
Implementasi									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
Pengujian																									■	■	■	■				
Pembuatan Laporan					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■